

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:13) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian dalam mengukur pengaruh atau hubungan antara variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017:8) “Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dilakukan untuk meneliti sampel tertentu. Jadi disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sebenarnya tentang pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan data berupa angka yang didapatkan dari nilai mutu jawaban responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - September 2022 di PT. Vallian Lestari Bersama. Perusahaan ini beralamatkan di Jl. Babakan Rawahaur RT. 001 RW. 005 Ds. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata pelanggan yang membeli sofa di PT. Vallian Lestari Bersama selama tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 376 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan ketentuan rumus Slovin. Adapun alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Rumus Slovin seperti yang dikemukakan, yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, tingkat kesalahan 5% (α)

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan sebanyak 376 orang, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{376}{1 + 376 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{376}{1 + 376 (0,0025)}$$

$$n = \frac{376}{1 + 0,94} = 193,81$$

$$n = 194$$

Dari perhitungan tersebut maka pada penelitian ini ditentukan jumlah sampel sebanyak 194 responden, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* yaitu *Simple random sampling* dimana teknik atau metode dari pengambilan sampel yang berasal dari anggota populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata yang ada didalam suatu populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian sehingga terkumpul data-data yang akurat. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil tanggapan responden atas kuesioner yang diberikan dengan prosedur pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari bahan-bahan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas.

2. Studi Lapangan

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung serta menganalisa data yang tersedia di lapangan dengan menggunakan teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yang telah ditentukan isi dan materinya sesuai dengan operasional variabel yang terkandung di dalam setiap variabel yang diteliti.

E. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepuasan Pelanggan Kotler & Keller (2012:128)	Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari membandingkan kinerja (atau hasil) suatu produk yang	1. Harapan 2. Kinerja 3. Minat Beli ulang	Skala Likert

Tabel 4
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		<p>dirasakan dengan harapan. Jika kinerja dibawah harapan, maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja melebihi harapan, maka pelanggan sangat puas atau senang.</p>		
2.	<p>Desain Produk Budi Harsanto (2013 : 11)</p>	<p>Desain produk merupakan rancangan barang atau jasa yang hendak dibuat agar dapat diterima dan memuaskan konsumen sasaran, serta tak mudah ditiru oleh kompetitor.</p>	<p>1. Bentuk 2. Fitur 3. Mutu 4. Daya tahan 5. Keandalan 6. Mudah diperbaiki 7. Gaya atau style</p>	<p>Skala Likert</p>

Tabel 4**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3.	Keputusan Pembelian Peter & Olson (2013)	Keputusan pembelian adalah proses mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.	1.Keputusan tentang jenis produk 2.Keputusan tentang bentuk produk 3.Keputusan tentang merek 4.Keputusan tentang tempat penjualan 5.Keputusan tentang jumlah produk	Skala Likert

F. Metode Pengambilan Data

Agar memperoleh hasil yang diharapkan dan mempunyai acuan yang jelas, maka penulis menggunakan alat ukur berupa skala likert untuk penyusunan kusioner. Penilaian jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan peneliti, dengan menggunakan pengukuran Skala Likert, Menurut Sugiyono (2017:133) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Untuk pernyataan skala penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2.
Tabel Skala Likert Penelitian

Jenis Jawaban	Skala Ukuran
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Torang (2016) uji validitas dimaksudkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), dan nilai $Sig. < 0,05$ maka pertanyaan dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) dan nilai $Sig. < 0,05$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid

Teknik yang digunakan untuk uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *ProductMoment Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Sumber Data: Riduwan & Akdon (2015: 124)

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data (subjek/responden)

x : Skor unit

y : Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

b. Uji reliabilitas

Menurut Torang (2016) uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha >0,60. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan teknik koefisien *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Sumber Data: Sugiyono (2013 : 365)

Keterangan:

K : Mean kuadran antara subyek

Σs_i^2 : Mean kuadran kesalahan

st² : Varians total

2. Analisis Statistik Deskripsi

Sugiyono (2017:21) berpendapat bahwa “Analisa statistik deskriptif merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

3. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2016:10) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan agar dapat mengetahui apakah model

regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Uji asumsi klasik ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Menurut Sujarweni (2014) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk melihat data normalitas dapat melihat grafik histogram dan dapat juga melihat grafik normal probability plot serta uji Kolmogorov-Sminorv (K-S). Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov Smirnov yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $\text{VIF} = 1/\text{tolerance}$) dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menguji terjadinya

perbedaan variance residul suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara lain yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Dapat dinyatakan bahwa model regresi yang baik dikatakan model tersebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan seperangkat komputer dengan program *SPSS Statistic 20*.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola *Scatterplot* model tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
 - 2). Titik-titik data tidak mengumpulkan hanya di atas atau di bawah saja.
 - 3). Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - 4). Penyebaran titik-titik data sebaliknya tidak berpola.
- d. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159), menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Data yang

baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

1. Jika nilai probabilitas $>0,05$, maka hubungan antara variabel bebas kepuasan pelanggan (X_1) dan desain produk (X_2) dengan variabel terikat keputusan pembelian (Y) adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $<0,05$, maka hubungan antara variabel bebas kepuasan pelanggan (X_1) dan desain produk (X_2) dengan variabel terikat keputusan pembelian (Y) adalah tidak linear.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah perhitungan korelasi untuk mengetahui derajat hubungan variabel (X) dengan variabel (Y). Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y).

Korelasi berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber Data: Riduwan & Akdon (2015:128)

Keterangan:

$R_{x_1x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{x_2y} : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{X_1 X_2}$: Korelasi product moment antara X_1 dan X_2 dengan Y

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa Regresi linier Berganda. Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dari jawaban sementara atas rumusan masalah maka dilakukan analisis regresi linier berganda yaitu metode yang dipakai guna menggambarkan pengaruh secara simultan antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih dari dua variabel independen (X_1) dan (X_2). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan pembelian

α : Nilai Intersep (konstanta)

β_1 : Koefisien regresi Kepuasan pelanggan

β_2 : Koefisien regresi Desain Produk

X_1 : Variabel Independen (Kepuasan pelanggan)

X_2 : Variabel independen (Desain produk)

e : Nilai residu atau variabel lain yang tidak diteliti

6. Uji Hipotesis

Menurut Manurung (2014:55) uji hipotesis digunakan untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan (berbeda nyata). Signifikan disini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien slope sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk

menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t).

Menurut Manurung (2014:37) Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu dengan menggunakan suatu uji yang dikenal sebutan Uji-t. Dengan membandingkan nilai r tabel dan r hitung, maka akan diketahui uji hipotesis diterima atau ditolak. Pengujiannya sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh parsial antara kepuasan pelanggan (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh parsial antara kepuasan pelanggan (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh parsial antara desain produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh parsial antara desain produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Manurung (2014: 35) Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Uji F ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel bebas kepuasan pelanggan (X_1) dan desain produk (X_2) terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y) menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS Statistics 20 dengan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_{hitung} = R^2/k (1 - R^2) / (n - k - 1)$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda.

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel.

Untuk pengujian F-test sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ Kepuasan pelanggan (X_1) dan desain produk (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian (Y).

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ Kepuasan pelanggan (X_1) dan desain produk (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat .

Secara matematis koefisien determinasi dapat dicari dengan persamaan

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelas